BAB IV
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil dokumentasi, observasi dan wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Data yang dikumpulkan ini merupakan data hasil wawancara dari wali kelas 3, perwakilan wali murid kelas 3 dan perwakilan siswa kelas 3 MIN 14 Blitar. Pada pembahasan bab ini akan disampaikan tentang a) paparan data penelitin dan b) temuan penelitian. Teknik analisis data yang digunkan peneliti merupakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mengananlisis data yang sudah di dapatkan peneliti dari dokumentasi, observasi dan wawancara selama mengadakan penelitian di lembaga MIN 14 BLITAR Kolomayan.

A. Paparan Data Penelitian

Pada bagian paparan data ini, peneliti menguraikan data dari hasil wawancara yang dilakukan kepada wali kelas 3, perwakilan wali murid kelas 3 dan perwakilan siswa kelas yang terkait. Peneliti juga menguraikan penyajian dari hasil observasi. Selain itu peneliti juga menguraikan penyajian data dari bahan - bahan yang lainya dari hasil dokumentasi yang diperlukan selama proses penelitian. Penelitian ini peneliti menggunkan data yang di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta hasil analisis data untuk mencapai tujuan. Peneliti memaparkan hasil wawancara dengan guru kelas 3 Abu Bakar, wali murid dan peserta didik kelas 3 Abu Bakar.

Penelitian melakukan penelitian di kelas 3 MIN 14 BLITAR Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. Keputusan ini diambil oleh peneliti pada tanggal 2 November 2020. Alasan peneliti mengambil penelitian di MIN 4 Blitar di karenakan lembaga tersebut sudah menggunakan pembelajaran sistem *e-learning*,

unggul dalam bidang akademik dan non akademik. Alasan peneliti mengambil sampel kelas 3 di karenakan pada saat kelas 3 guru memiliki tantang yang sangat banyak, dikarenakan kelas 3 itu kelas rendah dan kelas 3 itu akan menuju ke kelas 4 atau kelas tinggi. Dengan perubahan tingkat kelas tersebut guru harus matang dalam mengajar.

Oleh karena itu pada tanggal 3 Desember 2020 peneliti mendatangi madrasah untuk menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah dari IAIN Tulungagung, dan peneliti secara langsung menyampaikan untuk memintak waktu mengadakan penelitian. Akhirnya peneliti di izinkan untuk melakukan penelitian pendekatan Kualitatif jenisDeskriptif di kelas 3 dengan tenggang waktu sampai tercapai tujuan dari penelitian tersebut.

Setelah kepala sekolah memberi izin, selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan wali kelas 3 untuk menentukan jadwal memulai penelitian. Adapun jadwal pelajaran tematik yang di ampu oleh wali kelas 3 adalah setiap hari senin sampai sabtu kecuali hari selasa, pada masa pandemi sekarang ini peneliti menyampaikan dalam penelitian ini bertindak sebagai Observer di sekolahan dengan menggunkan aplikasi *e – learning* dan WA di karenakan proses pembelajarannya daring.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti hanya sebagai observer yang seakan – akan tidak terlihat oleh guru dan siswa. Populasi yang di gunakan oleh peneliti hanya pada siswa kelas 3 Abu Bakar. Dengan situasi saat ini pembelajaran dilakukan dengan daring. Oleh karena itu guru harus membuat sekreatif mungkin untuk kegiatan belajar mengajar. Sebelum guru mengajar guru terlebih dahulu membuat media pembelajaran yang akan di gunakan saat pembelajaran. Media tersebut di gunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang di sampaikan guru. Sehingga peneliti melihat secara langsung proses

pembuatan media pembelajarannya. Setelah itu peneliti melihat secara langsung proses belajar mengajar guru dengan menggunakan media. Dalam penetian ini, peneliti melihat guru kelas 3 menggunakan media visual dan audio visual antara lain gambar, PPT dan video sebagai penunjang materi yang disajikan kepada siswa. Guru juga menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah dan metode interaktif sebagai penunjang pembelajaran. Setalah itu siswa juga di berikan evaluasi pembelajaran dengan diberi pemberian tugas sebagai hasil pemahaman siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil kegiatan penelitian mengenai data yang sudah diperoleh dari kegiatan pengolahan data yang telah di kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu dari hasil penelitian tersebut dapat di paparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. **Metode yang Digunakan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada Pembelajaran Daring Di MIN 14 Blitar**

   Perkembangan virus Corona semakin luas penyebaranya di Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah wabah tersebut yang semakin parah. Pemerintah mengimbau masyarakat untuk menjalankan physical distancing dan juga tidak berkerumunan di tempat yang ramai atau di rumah saja. Apalagi saat ini telah di mulai banyak sekolah menjalankan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring tentu saja dan tantangan sendiri, karena dari pihak guru, peserta didik dan orang tua peserta didik yang harus mampu melakukan adaptasi dengan sistem daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 14 Blitar guru menggunakan WA dan aplikasi *E – Learning* untuk mengajar. Dari

hasil wawancara dengan guru kelas 3 Abu Bakar ibu Risqa menyampaikan bahwa:[1]

> "Pelaksanaan pembelajaran daring pada situasi covid- 19 menggunakan pembelajaran online. Pada saat pagi hari peserta didik di beri tugas dan penguatan melalui WA dan aplikasi *E – Learning*. Pada pembelajaran daring peserta didik di bantu orang tua dalam belajar. Orang tua yang menjadi guru saat pembelajarn dirumah seperti orang tua menjelaskan mengenai materi yang di kirim guru, seperti jika pesert didik tidak memegang HP sendiri nanti orang tua memberitahukan tentang tugas yang di berikan guru, setalah itu peserta didik mengerjakan dan di foto juga di kirimkan Kembali hasil tugasnya ke gruap WA dan aplikasi *E – Learning*. "

Sedangkan menurut wali murid kelas 3 Abu Bakar Ibu Dwi menyampaikan bahwa:[2]

> " Pelaksanaan pembelajaran daring menurut saya kurang tepat, tapi dengan situasi saat ini juga sudah bagus. Dalam pembelajaran daring itu kelemahannya untuk anak belajarnya hanya dengan orang tua sehingga masih kurang. Karena orang tua kadang tidak mengerti tentang materi yang di berikan guru. Orang tua hanya mengandalkan google. "

Berdasarkan wawancara diatas di jelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring sudah bagus meskipun masih ada kekurangaannyaa. Pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 14 Blitar menggunakan WA dan aplikasi *E – Learning*. Pada pelaksanaan pembelajaran daring peran orang tua sangat di butuhkan untuk membantu peserta didik untuk belajar.

Sedangkan dari hasil observasi pembelajaran daring di MIN 14 Blitar juga mempunyai sebuah kendala seperti jika seorang peserta didik yang mempunyai kendala dalam bidang media pembelajaran seperti HP yang digunakan sebagai alat pembelajaran. Peserta didik bisa datang ke sekolah dengan guru

---

[1] Wawancara, Ibu Risqa Sebagai Guru Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 09.00 WIB, di MIN 14 Blitar

[2] Wawancara, Ibu Dwi Sebagai Wali Murid Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 10.00 WIB, di Rumah Ibu Dwi Kolomayan

meminjami HP untuk mengerjakanya, namun juga saat kegiatan pembelajaran di sekolah juga harus di batasi dan harus tetap menjaga protkes yang telah ditetapkan.

Dalam pembelajaran daring guru juga di tuntut untuk sekreatif mungkin untuk melakukan kegiatan mengajar, seperti saat menggunakan metode pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 Abu Bakar ibu Risqa mengenai metode pembelajaran, beliau menyampaikan bahwa:[3]

> "Metode itu sebuah cara atau teknik yang digunakan guru untuk berinteraksi kepada peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu pada kegiatan pembeajaran daring menjadikan guru haru kreatif dalam menentukan metode yang di gunakan. Pada saat pembelajaran daring seperti ini saya mengajar menggunakan metode ceramah, metode interaktif atau juga datang ke rumah siswa secara bergantian."

Sedangkan menurut wali murid kelas 3 Abu Bakar Ibu Dwi menjelaskan bahwa:[4]

> "Pada pembelajaran daring guru menggunkan metode ceramah seperti guru mengirimkan pesan suara tentang materi pembelajaran. Dan juga guru mengirimkan video pembelajaran di aplikasi e – learning. Guru juga melakukan kegiatan berkunjung ke rumah siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara bergantian."

Menurut peserta didik kelas 3 Abu Bakar saudari DN menjelaskan bahwa :[5]

> "Guru saat pembelajaran daring menggunakan pesan suara, video dan datang kerumah secara bergantian. Tetapi seorang guru juga mengadakan kegitan belajar kelompok hanya 5 orang jika zona belajarnya tidak ada yang terkena convid. "

---

[3] Wawancara, Ibu Risqa Sebagai Guru Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 09.00 WIB, di MIN 14 Blitar

[4] Wawancara, Ibu Dwi Sebagai Wali Murid Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 09.00 WIB, di MIN 14 Blitar

[5] Wawancara, Saudari DN Peserta Didik Kelas 3 Abu Bakar, 02 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di Rumah Peserta Didik

Gambar 4.1 Metode *door – to – door*

Berdasarkan wawancara diatas di jelaskan bahwa guru dalam kegiatan pembelajaran daring menggunakan metode ceramah, metode interaktif dan metode *door – to – door*. Dengan menggunakan metode tersebut sangat membantu guru untuk proses pembelajaran meskipun juga masih ada kendalanya. Alasan guru menggunakan metode tersebut dikarenakan metode tersebut yang paling bisa di gunakan dan paling efektif. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas 3 Abu Bakar Ibu Risqa :[6]

> "Alasannya saya menggunakan metode tersebut, karena metode itu yang bisa di jalankan saat situasi saat ini. Untuk metode ceramah yang paling bisa di jalannkan. Sedangkan metode interaktif itu tidak terlalu jalan. Kadang orang tua yang sibuk siswa tidak bisa paham. Sehingga sangat berbeda seperti saat pembelajaran tatap muka. Pada saat tatap muka bisa menggunakan metode yang bermacam macam, sedangkan saat pembelajaran daring tidak bisa menggunakan banyak metode. Sedangkan untuk metode datang ke rumah peserta didik menurut saya juga sangat membantu. "

Berdasarkan penjelasan di atas guru menggunakan metode tersebut dengan alasan bahwa metode tersebut yang bisa di jalankan meskipun masih ada kekurangannya. Meskipun masih ada kekurangannya tingkat motivai belajar peserta didik juga tida putus asa. Tetapi efektif dan tidak eektifnya dalam penggunaan metode terebut yang paling bisa di gunakan saat pembelaaran daring. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas 3 Abu Bakar Ibu Risqa :[7]

---

[6] Wawancara, Ibu Risqa Sebagai Guru Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 09.00 WIB, di MIN 14 Blitar

[7] Wawancara, Ibu Risqa Sebagai Guru Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 09.00 WIB, di MIN 14 Blitar

> "Pada penggunaan metode terebut efektif tidak efektif itu yang paling bisa di pakai saat pembelajaran daring. Karena terbatasnya suatu kondisi pembelajaran sehingga mengakibatakan guru kesulitan memilih metode yang paling tepat."

Sedangkan menurut pendapat wali murid kelas 3Abu Bakar Ibu Dwi menjelaskan bahwa :[8]

> "Dengan menggunakan metode tersebut ya biasanya anak paham, meskipun anak merasa jenuh dan tergantung orang tua dalam menjelaskan. Tetapi jika guru mengadakan suatu kunjungan atau mengadakan pembelajaran kelompok saat kegiatan pembelajaran anaknya senang sekali dan semangat untuk belajar. "

Sedangkan menurut peserta didik saudari DN mengaatakan bahwa :[9]

> "Dalam pembelajaran daring dengan menggunakan metode tersebut tidak begitu senang, bose, males tapi juga biasanya tidak bosan jika materi yang di berikan guru enak. Tidak bosanya jika ada kegiatan pembelajaran kelompok atau jika guru datang kerumah untuk menjelaskan materi pembelajaran. Jika tidak ada kegiatan pembelajaran kelompk dan guru tidak berkunjung kerumah yang menemani saat belajar yan ibu saya. Jadi jika saya tidak faham dengan materi pembelajaran ibu saya yang menjelaskan kepada saya tentang materi yang sudah ibu guru berikan. "

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa penggunaan metode pembelajaran daring dalam meningkatakan motivasi belajar pesert didik yaitu belum termotivasi, termotiviny jika menggunakan metode door – to – door. Dalam penggunaan 3 metode tersebut efektif tidak efektifnya itu yang bisa digunakan. Dan penggunaan metode tersebut juga di dukung dengan orang tua peserta didik.

---

[8] Wawancara, Ibu Dwi Wali Murid Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 09.00 WIB, di Rumah Ibu Dwi Kolomayan

[9] Wawancara, Saudari DN Peserta Didik Kelas 3 Abu Bakar, 02 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di Rumah DN.

Sehingga dengan adanya penjelasan di atas bahwasanya penggunaan 3 metode pembelajaran yang di gunakan guru kelas 3 Abu bakar peserta didik belum juga termotivasi hanya termotivsi dengan menggunakan metode *door – to – door*. Jika menggunaan metode ceramah peserta didik merasa bosan.

Berdasarkan hasil wawancara uga dapat di kuatkan pada observasi dan dokumentasi, ketika saat proses pembelajaran seorang guru membuat sebuah RPP terlebih dahulu agar guru mudah untuk melakukan kegitan belajar mengajar. Di Dalam RPP terdapat sebuah pemilihan metode yang akan di gunakan seorang guru untuk kegiatan mengajar. Guru saat proses pembelajaran mengirimkan sebuah pesan liwat chet atau informasi yang akan di gunakan untuk kegiatan pembelajaran. Guru juga mengirimkan pesan atau informasi melalui aplikasi *e – learning.* Sebelum pukul 07.00 WIB guru mengirimkan tugas liwat WA dan aplikasi *e – learning* yang digunakan lembaga sekolah.

Guru juga saat kegiatan pembelajaran daring juga menggunakan metode pemberian tugas. Khusunya saat pembelajaran Bahasa Indonesia seorang guru memberikan tugas kepada peserta didik. Sehingga guru tidak hanya menggunakan metode cermah, metode interaktif dan metode *door – to - door* tapi juga menggunakan metode pemberian tugas.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam perencanaan pemilihan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 3 abu bakar pada pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu a) Pada pembelajaran daring guru hanya menggunakan 3 metode seperti *metode ceramah, metode interaktif dan metode door – to - door* tetapi guru juga menggunakan metode pemberian tugas. b) Dengan menggunakan

metode ceramah anak merasa bosan, sehingga guru harus membua sekreatif mungkin metode yang harus di gunakan untuk kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan guru. c) Pada saat proses pembelajaran daring peran orang tua juga sangat di butuhkan agar siswa termotivasi untuk belajar.

1. Media yang Digunakan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada Pembelajaran Daring Di MIN 14 Blitar

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana guru merencanakan pemilihan media pembelajaran dalam meningkatakn motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring guru di tuntut untuk kreatif dan inovatif untuk menyampaikan materi pembelajaran pada penggunaan media pembelajaran. Ketika peneliti bertanya kepada ibu Risqa selaku guru kelas 3 Abu Bakar tentang apa pengertian tentang media pembelajaran menurut ibu, beliau menjelaskan bahwa:[10]

> "Media itu suatu alat untuk menyampaikan sebuah materi atau informasi kepada peserta didik agar dalam proses kegiatan pembelajaran berjalan sesuai tujuan pembelajaran ".

Dari penjelasan diatas bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyampikan informasi pembelajaran kepada peseerta didik. Dari hasil peneliti peroleh bahwa di MIN 14 Blitar khususnya kelas 3 Abu Bakar menggunakan media gambar, vidieo, youtube, media cetak, WA dan lainnya dalam kegiatan beajar mengajar pada pembelajaran daring. Hal ini di buktikan dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 Abu Bakar Ibu Risqa:[11]

---

[10] Wawancara, Ibu Risqa Sebagai Guru Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 09.00 WIB, di MIN 14 Blitar

[11] *Ibid*.,

> "Media yang saya gunakan saat pembelajaran daring sebagai penguatan materi seperti media gambar, video, rangkuman materi, *youtube*, WA, media cetak contohnya koran, buku. Sedangkan untuk pemberian tugas saya menggunkana media *google from*, WA dan e- *learning*."

Sedangkan menurut pendapat wali murid Ibu Dwi menjelaskan bahwa:[12]

> "Media yang di gunakan guru dalam menguatkan sebuah materi kegiatan pembelajaran dalam sehari – hari seperti media gambar, media video, media Voice, media youtube, koran, lks dan lainnya."

Menurut peserta didik kelas 3 Abu Bakar saudari DN menjelaskan bahwa [13]"Saat proses belajar guru memberikan penguatan materi dengan menggunakan video, gambar, youtube, voice, lks. "

Gambar 4.2 Media pembelajaran

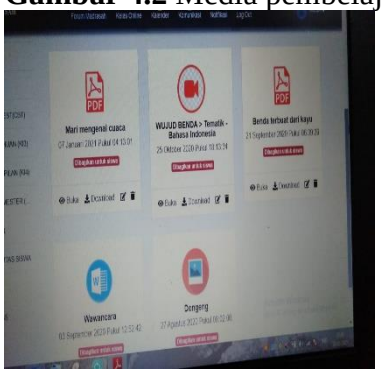

Dari penjelasan diatas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunkan media pembelajaran seperti media cetak, media audio, media youtube, media WA dan media gambar. Sedangkan media yang di gunakan untuk pemberian tugas menggunakan media google from, WA, dan *e- learning* Dengan menggunakan sebuah media pembelajaran guru agar mudah menyampaikan sebuah materi pembelajaran.

---

[12] Wawancara, Ibu Dwi Sebagai Wali Murid Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 10.00 WIB, di Rumah Ibu Dwi Kolomayan

[13] Wawancara, Saudari DN Sebagai Peserta Didik 3 Abu Bakar, 02 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di Rumah DN

Selanjutnya mengapa dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan media pembelajaran. Hal ini di buktikan dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 Abu Bakar Ibu Risqa:[14]

> "Dalam kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran agar lebih jelas. Agar peserta didik merasa ada yang menjelaskan. Namun kadang penjelasan orang tua berbeda. Seperti anak hanya di suruh membacanya saja. Kadang video yang di berikan guru juka tidak di lihat."

Dari penjelasan diatas alasan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunkan media pembelajaran agar lebih jelas dalam memahami materi pembelajaran. Pada kegiatan pembeajaran daring apakah dengan menggunakan media gambar, video dan rangkuman tersebut sudah cukup efektif dalam pembelajaran. Hal ini di buktikan dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 Abu Bakar Ibu Risqa:[15]

> "Penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran daring efektif tidak efektifnya, itu tergantung guru terhadap siswa dan orang tua. Pada situasi saat ini orang tua sangat berperan saat proses belajar, jika orang tua dan siswa tidak paham dengan materi yang di berikan guru. Siswa atau orang tua bisa tanya langsung ke gurunya."

Sedangkan menurut wali murid kelas 3 Abu Bkar Ibu Dwi menjelaskan bahwa :[16]

> "Ya, paham tidak pahamnnya dan efetif tidak efektinya dalam menggunakan media yang diberikan guru saat belajar orang tuanya juga harus menjelaskan atau memberikan dorongan saat proses pembelajaran. Setiap anak berbeda beda saat memahami materi. Saat guru mengirim media gambar anak di suruh melihat gambar, sedangkan saat guru mengirim video anak disuruh mendengarkan, dengan mengunakan media tersebut biasannya anak jenuh. Kalua tidak orang tuannya yang mendengarkan dan orang

---

[14] Wawancara, Ibu Risqa Sebagai Guru Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 09.00 WIB, di MIN 14 Blitar

[15] *Ibid.,*

[16] Wawancara, Ibu Dwi Sebagai Wali Murid Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 10.00 WIB, di Rumah Ibu Dwi Kolomayan

tuannya menyampaikan ke anaknya, ini tugasnya maka anak tersebut tidak belajar."

Menurut peserta didik kelas 3 Abu Bakar saudari DN menjelaskan bahwa:[17]

"Menurut saya saat menggunkan media pembelajaran saya lebih paham dan enak di pahami dengan menggunkan media youtube, media video dan rangkuman dalam bentuk pdf serta link."

Dari penjelasan di atas bahwa pemilihan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik efektifnya menggunkan media video, youtube, gambar dan rangkuman untuk alat penguat penyampaian materi pembelajaran. Dalam pemberian penguatan materi orang tua juga sangat berpengaruh dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Pada kegiatan pembelajaran daring kelas 3 peserta didik belum semua peserta didik bisa menggunakan aplisasi *e – learning* atau Hp, karena merak masih tingkat karakter peserta didik kelas rendah.

Hal ini dapat dikuatkan dari hasil observasi dan dokumentasi, ketika saat proses pembelajaran seorang guru membuat sebuah RPP terlebih dahulu agar guru mudah untuk melakukan kegitan belajar mengajar. Di dalam RPP terdapat sebuah penggunaan media pembelajaran yang akan di gunakan seorang guru untuk kegiatan mengajar. Guru saat proses pembelajaran mengirimkan sebuah media pembelajaran yang di gunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sebelum mengajar terlebih dahulu membuat media pembelajaran untuk alat bahan penyampaian materi kepada pesera didik. Di MIN 14 Blitar, khususnya kelas 3 Abu Bakar. Ibu Risqa dalam kegiatan mengajar menggunakan sebuah media gambar, media video, rangkuman dalam bentuk pdf, buku LKS untuk kegiatan belajar mengajar

[17] Wawancara, Saudari DN Sebagai Peserta Didik Kelas 3 Abu Bakar, 02 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di Rumah DN

saat pembelajaran daring. Guru mengirimkan media pembelajaran melalui aplikasi *e – learning* dan di WA. Sebelum pukul 07.00 WIB guru mengirimkan tugas liwat WA dan aplikasi *e – learning* yang digunakan lembaga sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 3 abu bakar pada pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia yaitu a) Pada pembelajaran daring guru hanya menggunakan media video, media gambar, *youtube*, WA, *E - Learning* dan rangkuman materi. b) Peserta didik lebih pahan dengan menggunakan media video, *youtube* dan rangkuman. c) Efektif tidak efektifnya dalam penyamapaian informasi melalui media pembelajaran itu tergantung guru terhadap siswa dan orang tua. d) Peran orang tua sangat di butuhkan untuk menjelaskan atau untuk memberikan dorongan kepada peserta didik saat penyampaian informasi melalui media pembelajaran saat proses pembelajaran.

2. Evaluasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada Pembelajaran Daring Di MIN 14 Blitar

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran daring dengan menggunakan tes dan non tes. evaluasi pembelajaran sangat penting di lakuan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi peserta didik merupakan sebuah cara yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, tingkat perkembangan belajar dan tingkat keberhasilan seorang guru dalam menyampaiakan materi.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah melalui evaluasi pembelajaran di MIN 14 Blitar belum terlalu efektif dengan menggunakan evaluasi pemberian tugas. Meskipun masih ada hambatannya ketika kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 Abu Bakar ibu Risqa menyampaikan bahwa:[18]

> "Dalam kegiatan pembelajaran daring saya menggunakan evaluasi tes dan non tes. evaluasi tes seperti evaluasi pemberian tugas contohnya mengerjakan lks, soal – soal, tes dan mengadakan diskusi dengan wali murid. Sedangkan non – tes tentang kedisiplinan, kejujuran atau penilaian harian maupun sikap. Seperti kadang guru dan wali murid melakukan VC tentang bagaimana tingkat belajar peserta didik dan juga mengadakan kegiatan berkunjung kerumah peserta didik untuk bertanya langsung kepada peserta didik bagaimana mengenai tingkat pemahaman materi yang di berikan guru. Alasan saya menggunakan evaluasi tersebut karena hal itu yang bisa di gunakan saat pembelajaran daring dan karena juga keterbatasan tatap muka. Jika saat kegiatan tatap muka bisa menggunakan ber macam – macam evaluasi untuk mengetahui tingkat pemikiran peserta didik. Dengan menggunakan evaluasi tersebut yang efektif tidak efektif itu yang bisa di gunakan evaluasinya. Karena dalam masa pandemi sekarang ini guru tidak benar - benar tahu proses pembelajarannya siswa itu bagaimanana. Pada saat ini permbelajaran ini guru hanya mengetahui permasalahan dari siswanya itu dari orang tua. Jika ada permasalahan yang belum paham dalam pembelajaran orang tua lah yang menyampaikan permasalahan kepada guru. Sedangakan saat murid di kasih tugas itu belum tentu yang mengerjakan itu tidak sepenuhnya yang mengerjakan siswanya melainkan orang tua, kakaknya dan juga saat mengikuti kegiatan les. Selain itu juga tidak semua siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang di berikan guru ".

Sedangkan menurut wali murid kelas 3 Abu Bakar Ibu Dwi menjelaskan bahwa :[19]

---

[18] Wawancara, Ibu Risqa Sebagai Guru Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 09.00 WIB, di MIN 14 Blitar

[19] Wawancara, Ibu Dwi Sebagai Wali Murid Kelas 3 Abu Bakar, 07 Desember 2020 pukul 10.00 WIB, di MIN 14 Blitar

> "Dalam kegiatan pembelajaran daring guru menggunakan evaluasi peserta didik di kasih tugas untuk mengerjakan lks, membuat video, ketrampilan saat pembelajaran SBDP dan tes. dengan menggunakan evaluasi tersebut peserta didik belum tentu untuk mau mengerjakan tugas. Contohnya saat mengerjakan lks yang terlalu susuh kadang anak malas dan juga anak saat belajar dirumah peran orang tua sangat di butuhkan. Jika anak tidak bisa mengerjakan anak selalu tanya kepada orang tua, google maupun tanya ke guru les. Dan tidak itu saja anak biasanya tidak mau mengerjakan tugas yang di berikan guru jika tidak di paksa."

Menurut peserta didik kelas 3 Abu Bakar saudari DN bahwa menjelaskan:[20]

> "Evaluasi pembelajaran yang diberikan guru saat pembelajaran daring itu seperti mengerjakan lks, soal – soal, membuat video, ketrampilan, ulangan harian, uts dan uas. Guru memberi tugas itu melalui WA, aplikasi *e – learning*. Saat pembelajaran daring saat ini menurut saya enak,cepet cuman di suruh mengerjakan lks, soal dan tes. Tapi yang paling sulit itu saat mengerjakan ulangan. Karena saya sulit memahami materi pembelajaran dan juga kadang saya malas untuk belajar, karena saya senang untuk bermain dulu lalu mengerjakan tugas ".

Gambar 4.3 Evaluasi pembelajaran

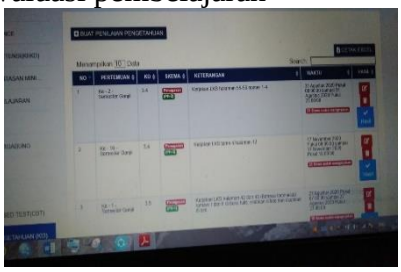

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menjelasan bahwa salah satu kekurangan penggunaan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas rendah pada pembelajaran daring yaitu peserta didik lebih mementingkan bermain dari pada mengerjakan tugas yang diberikan guru. Namun peserta didik juga termotivasi belajar, peserta didik merasa senang jika di suruh mengerjakan lks, tetapi

[20] Wawancara, Saudari DN Sebagai Peserta Didik Kelas 3 Abu Bakar, 02 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di Rumah DN

peserta didik merasa tidak senang saat guru mengdakan ulangan. Peserta didik merasa sulit dalam mengerjakannya.

Dengan hal tersebut dapat di kuatkan dalam hasil observasi dan dokumentasi. Saat kegiatan pembelajaran daring guru menggunakan evaluasi pemberian tugas, tes, diskusi dan tanya jawab. Untuk kegiatan pemberian tugas dilakukan setiap selesai guru menerangkan materi seperti guru mengirimkan pesan suara, dan juga membuat video. Pemberian tugasnya seperti peserta didik di suruh mengerjakan lks, guru memberikan soal – soal dalam *google from*, dan membuat ketrampilan. Sedangakn untuk tes dilakaukan saat ulangan harian, uts dan uas. Saat kegiatan pemebelajaran seperti hari biasa peserta didik mengumpukan tugas di aplikasi *e - learning* namun jika tidak bisa mengumpulkan tugas di aplikasi *e - learning* bisa di kumpulkan di grup WA. Sedangkan saat UAS peserta didik di suruh mengambil soal di sekolah dan di kerjakan di rumah, setelah selesai mengerjakan besoknya di kumpukan ke sekolah hasil dari mengerjakan soal uas dan guru menilainya. Pada saat pemberian evaluasi pembelajaran dengan menggunakan pemberian tugas guru memberikan batas maksimal yaitu pukul 12.00 WIB siswa harus mengumpulkan, tetapi ada juga siswa yang belum mengerjakan. Oleh karena itu guru menambah waktu untuk mengumpulkan tugas yang di berikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam pemilihan penggunaan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 3 abu bakar pada pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia yaitu a) Pada pembelajaran daring guru hanya menggunakan evaluasi pembelajaran pemberian tugas dan tes. b) Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas.

c) Guru tidak tahu bagaimana proses pengerjaan tugas yang di berikan guru terhadap siswa. d) Guru merasa sulit untuk mengetahui kemampuan siswa pada pembelajaran daring.

B. Temuan Penelitian

1. Metode yang Digunakan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada Pembelajaran Daring Di MIN 14 Blitar

Berdasaarkan paparan data di atas yang telah di jelaskan maka memperoleh sebuah temuan penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 3 Abu Bakar pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar. Penggunan metode pembelajaran sangat perlu di perhatikan saat guru mau menentukan metode atau Teknik yang harus di gunakan saat proses kegiatan belajar mengajar. Pada pembelajaran daring seperti ini Teknik yang di gunakan guru saat kegiatan belajar mengajar sangat berbeda jauh. Guru saat pembelajaran daring di tuntut untuk sekreatif mungkin untuk menentukan metode atau Teknik yang di gunakan untuk mengajar agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efesien sesuai dengan tujuan sudah di tentukan.

Pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar khususnya kelas 3 Abu Bakar guru hanya menggunakan 4 metode seperti metode ceramah, metode interaktif, metode pemberian tugas dan metode *door – to - door* saat pembelajaran daring. Dengan menggunakan metode tersebut peserta didik merasa bosan saat menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Jika guru menggunkan metode *door – to – door* peserta didik merasa senang, karena bisa bertemu dengan guru. Guru kurang kreatif dalam memilih sebuah metode dalam

kegiatan belajar mengajar. Pada saat proses pembelajaran daring peran orang tua juga sangat di butuhkan agar siswa mau untuk belajar. Oleh karena itu guru harus mengetahui macam – macam metode pembelajaran agar bisa memilih metode yang tepat saat di gunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

2. **Media yang Digunakan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada Pembelajaran Daring Di MIN 14 Blitar**

Berdasaarkan paparan data di atas yang telah di jelaskan maka peneliti memperoleh sebuah temuan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 3 Abu Bakar pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar. Dalam kegiatan pembelajaran daring di MIN 14 BLITAR khususnya kelas 3 Abu Bakar guru dalam menyampaikan informasi menggunakan sebuah alat media pembelajaran sebagai alat penguat dalam penyampaian materi pembelajaran. Dengan situasi pandemi sekarang ini pembelajaran di lakukan secara daring sehingga media yang digunakan seorang guru harus efektif dan kreatif agar pembelajaran tercapai sesuai tujuan pembelajaran.

Pada pembelajaran daring khususnya kelas 3 Abu Bakar guru hanya menggunakan pemilihan media video, media gambar, youtube, WA, *e – learning, google from* dan rangkuman materi. Dengan menggunakan media tersebut peserta didik lebih pahan dengan menggunakan media video, youtube dan rangkuman. Dalam penyamapaian informasi melalui media pembelajaran tersebut efektif tidak efektifnya itu tergantung guru terhadap siswa dan orang tua. Di dalam kegiatan pembelajaran daring peran orang tua sangat di butuhkan untuk menjelaskan atau untuk memberikan dorongan

kepada peserta didik saat penyampaian informasi melalui media pembelajaran yang di kirim guru saat proses pembelajaran.

3. **Evaluasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Rendah pada Pembelajaran Daring di MIN 14 Blitar**

Berdasaarkan paparan data di atas yang telah di jelaskan maka peneliti memperoleh sebuah temuan penelitian mengenai penggunaan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 3 Abu Bakar pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar. Dalam kegiatan pembelajaran daring ini di MIN 14 BLITAR khususnya kelas 3 Abu Bakar guru dalam mengetahui tingkat kemampuan siswa atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan guru menggunakan sebuah evaluasi pembelajaran. Dengan situasi pandemi sekarang ini pembelajaran di lakukan secara daring sehingga evaluasi yang digunakan seorang guru harus efektif dan kreatif agar siswa semangat untuk mengerjakan tugas yang di berikan guru.

Pada pembelajaran daring seperti ini guru di MIN14 Blitar khususnya kelas 3 Abu Bakar hanya menggunakan evaluasi pembelajaran pemberian tugas, kognitif, kejujuran, kedisiplinan dan tes. Dengan menggunakan evaluasi tersebut alasanya itu yang bisa di gunakan pada situasi kegiatan pembelajaran daring. Peserta didik juga merasa bosan dalam belajar daring, kebanyakan peserta didik tidak selalu mengumpulkan tugas secara tepat waktu. Oleh sebab itu peran orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas sangat di butuhkan. Dan seorang guru tidak tahu bagaiman proses pengerjaan tugas yang di berikan guru terhadap siswa. Sehingga guru merasa sulit untuk mengetahui kemampuan siswa pada pembelajaran daring.

Apakah tugas tersebut di kerjakan peserta didik sendiri ataupun di kerjakan orang tua, saudara maupun belajar di bimbingan belajar.